

BAB III:

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan *setting* dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh sumber yang sebenarnya dan dapat dipercaya.¹

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:²

1. Aktivitas dakwah
2. Pemberantasan *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.

Aktivitas dakwah indikatornya meliputi:

- a. Pengertian Dakwah
- b. Metodologi Dakwah

¹ Nawari Ismail. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 86

² Ibid.,

- c. Manajemen dakwah
- d. Strategi Dakwah
- e. *Mad'u*
- f. Pesan (Materi Dakwah)

Adapun konsep pemberantasan TBK, indikatornya meliputi:

- a. Pengertian *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.
- b. Metode Pemberantasan *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.
- c. Faktor-faktor terjadinya *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.

C. Lokasi dan Subyek

Subyek penelitian ini adalah Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kraton dan masyarakat disekitar Kecamatan Kraton. Anggota PCM Kecamatan Kraton dipilih karena aktivitas dakwah dilakukan oleh PCM Kecamatan Kraton, khususnya dalam pemurnian ajaran Islam. Sedangkan masyarakat dipilih karena beberapa alasan; a) masyarakat yang masih mempercayai unsur-unsur spiritual, b) masyarakat yang masih mengamalkan nilai-nilai spiritual.

Berdasarkan kriteria tersebut dan menurut informasi yang ada maka diambil Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini informan meliputi: informan pangkal dan kunci.

Penentuan kedua jenis informan tersebut dilakukan dengan seleksi berdasarkan kriteria.

Kriteria untuk informan pangkal adalah: pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang memahami secara umum tentang kegiatan yang berbau *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*, baik ketua atau salah satu anggota PCM yang bisa memberikan petunjuk/pengetahuan umum kepada peneliti serta mampu memberikan rekomendasi kepada peneliti dalam pelacakan data lebih terinci.

Adapun kriteria untuk informan kunci, meliputi ketua, anggota dan masyarakat.

1. Informan kunci yang berasal dari ketua kriterianya adalah ketua yang memahami unsur-unsur yang berbau *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.
2. Anggota, kriterianya adalah mereka yang sudah menjadi anggota di Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Kraton, dan memahami persoalan *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat*.
3. Adapun masyarakat yang akan diambil dengan kriterianya adalah mereka yang tinggal disekitar Kecamatan Kraton. Proses pemilihan informan kunci berikutnya akan digunakan teknik *snow ball*.

D. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.³

1. Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang pemberantasan *Tahayyul*, *Bid'ah*, dan *Khurafat* yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Kraton. Adapun jenisnya digunakan pengamatan terlibat pasif dan aktif. Penerapan kedua jenis pengamatan tersebut digunakan pola bandulan jam. Maksudnya, dalam suatu saat digunakan pengamatan pasif sementara dalam kasus yang lain bersifat aktif (semiaktif dan ataupun penuh).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan:

- a. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Kraton,
- b. Anggota PCM, dan
- c. Masyarakat setempat.

Wawancara mendalam kepada Ketua PCM untuk memperoleh/mengungkap informasi/data tentang pemberantasan TBK, adapun

³ Ibid., hal. 92

wawancara mendalam dengan anggota untuk memperoleh informasi seputar TBK, sedangkan wawancara mendalam dengan masyarakat untuk memperoleh data tentang aktivitas TBK. Adapun teknik pengumpul data dalam wawancara mendalam ialah menggunakan teknik *snow ball*.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen resmi berupa monografi PCM Kecamatan Kraton dan foto tentang aktivitas yang berbauunsur TBK untuk memperoleh data tentang gambaran umum aktivitas TBK di Kecamatan Kraton. Serta arsip yang terkait tentang kegiatan yang berbau unsur TBK.

E. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi :⁴

1. Pengoptimalan waktu penelitian yang berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan *setting* pada umumnya.⁵

⁴ *Ibid.*, hal 100-101

⁵ *Ibid.*,

2. Triangulasi

Triangulasi ialah memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’. Dalam teknik triangulasi ini terdapat 4 cara yaitu:⁶

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
 - b. Melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
 - c. Melakukan penggalan lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
 - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep
- Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.
5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberi bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan juga untuk membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti.⁷

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*,

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan-tulisan dari sumber-sumber yang terpercaya. Oleh karena itu analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan Bahasa peneliti berdasarkan data yang penulis peroleh dari fokus yang diteliti.